

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu “Suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati dari orang (subyek) itu sendiri”.¹ Dengan pendekatan kualitatif ini, semua data berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati disajikan dan digambarkan apa adanya dan selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Pendekatan ini memiliki ciri-ciri antara lain:

1. Desain penelitian bersifat lentur dan terbuka
2. Data penelitian diambil dengan latar alami (*natural setting*)
3. Data yang dikumpulkan berupa data deskriptif dan reflektif
4. Lebih mementingkan proses daripada hasil
5. Sangat mementingkan makna (*meaning*)
6. Sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subjek yang memiliki informasi yang paling representatif.
7. Analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data
8. Kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informasi.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), h. 3.

² Ahmad Sonhaji, *Teknik Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan keagamaan*, (Malang: Kalimasada Pers, 2018), h. 108.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah:

1. Mempunyai latar alamiah.
2. Manusia sebagai alat (instrumen).
3. Memakai metode kualitatif.
4. Analisa data secara induktif.
5. Lebih mementingkan proses daripada hasil.
6. Penelitian bersifat deskriptif.
7. Analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data
8. Kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informasi.³

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah:

1. Mempunyai latar alamiah.
2. Manusia sebagai alat (instrumen).
3. Memakai metode kualitatif.
4. Analisa data secara induktif.
5. Lebih mementingkan proses daripada hasil.
6. Penelitian bersifat deskriptif.
7. Teori dasar (*grounded teory*).
8. Adanya “batas” yang ditentukan oleh fokus.
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.
10. Desain yang bersifat sementara.
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama-sama.⁴

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar, satu orang obyek, satu tempat penyimpanan dokumen dan peristiwa tertentu, yaitu di Kelas IV SD Plus Al Islam Wonojoyo Gurah Kediri sebagai objek yang diteliti.

Berdasarkan pendapat di atas berarti penelitian kualitatif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan.

³ Ahmad Sonhaji, *Teknik Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan keagamaan*, (Malang: Kalimasada Pers, 2018), h. 108.

⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 4-6.

Dalam hal ini penulis ingin mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal juz ‘amma di kelas.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data dalam pengumpulan data yaitu mengenai observasi. Peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh obyek/informan. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui secara rinci tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal juz ‘amma di Kelas IV SD Plus Al Islam Wonojoyo Gurah Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SD Plus Al Islam Wonojoyo Gurah Kediri dengan fokus penelitian strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal juz ‘amma di kelas IV SD Plus Al Islam Wonojoyo Gurah Kediri.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yaitu strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal juz ‘amma di kelas IV SD Plus Al Islam Wonojoyo

Gurah Kediri. Selain dari informan, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang data yang berbentuk kata.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan dari mana data tersebut diperoleh. Data penelitian ini diperoleh dari guru, kepala sekolah, dan siswa di Kelas IV SD Plus Al Islam Wonojoyo Gurah Kediri. Selain itu data penelitian juga bersumber dari dokumen-dokumen yang ada di sekolah tersebut.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan. Dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini antara lain:

1. Metode Observasi

Metode ini merupakan tehnik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵

Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data tentang situasi dan kondisi di Kelas IV SD Plus Al Islam Wonojoyo Gurah Kediri, baik mengenai sarana dan prasarana yang ada. Selain itu, peneliti melibatkan langsung dari dekat untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan kegiatan serta aktivitas obyek yaitu guru dan siswa.

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), h. 158.

2. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara yaitu “suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat”.⁶ Metode interview adalah metode pengumpulan data melalui percakapan yang bertujuan mendapatkan data yang diperlukan, baik antara dua orang atau lebih dan peneliti sebagai pihak yang mengarahkan arah pembicaraan.

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru, kepala sekolah, dan siswa Kelas IV SD Plus Al Islam Wonojoyo Gurah Kediri. Metode ini digunakan untuk mengetahui:

- a. Strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma m di Kelas IV SD Plus Al Islam Wonojoyo Gurah Kediri.
- b. Motivasi peserta didik dalam menghafalkan juz ‘amma di Kelas IV SD Plus Al Islam Wonojoyo Gurah Kediri?

3. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insani sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsini Arikunto metode dokumentasi “adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya”.⁷ Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang:

⁶ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 113.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), h. 29.

- a. Sejarah berdirinya SD Plus Al Islam Wonojoyo Gurah Kediri
- b. Letak geografis SD Plus Al Islam Wonojoyo Gurah Kediri
- c. Data tenaga edukatif (guru) dan karyawan di SD Plus Al Islam Wonojoyo Gurah Kediri
- d. Data siswa di SD Plus Al Islam Wonojoyo Gurah Kediri
- e. Sarana dan Prasarana di SD Plus Al Islam Wonojoyo Gurah Kediri
- f. Struktur organisasi SD Plus Al Islam Wonojoyo Gurah Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data di sini merupakan “upaya mencari dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain, untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna”.⁸

Teknik analisis data yang dipergunakan ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual, analisisnya dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*).
2. Paparan atau sajian data (*data display*).
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*).

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi, data mentah atau data

⁸ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: RakeSarasini, 2018), h. 104.

kasar yang muncul dari catatan-catatan tertutup di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan “membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo”.⁹

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk, sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya.

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data dan dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting.

Untuk memenuhi keabsahan data tentang strategi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlakul karimah siswa ini, digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Triangulasi, maksudnya data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan di seleksi keabsahannya. Teknik triangulasi yang digunakan ada dua cara yaitu pertama menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua menggunakan triangulasi dengan metode

⁹ Moleong, *Metodologi*, h. 103.

yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama, dengan sumber yang berbeda.¹⁰

2. *Member Chek*, maksudnya peneliti berupaya melibatkan sebagian informasi atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interprestasinya. Data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guru, memperoleh keabsahan dan ketetapan serta keobjektifan data tersebut.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap sesuai dengan model yang dipakai oleh Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap pralapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Kajian perpustakaan
 - c. Kemudian disusun dengan menentukan lapangan penelitian
 - d. Mengurus perizinan
 - e. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - f. Memilih dan menentukan informan
 - g. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta mengumpulkan data.

¹⁰ Moleong, *Metodologi*, h. 178.

3. Tahap analisis data
 - a. Analisis data
 - b. Penafsiran data
 - c. Pengecekan keabsahan data
 - d. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.¹¹



¹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 85.